

Manfaat Pembiasaan *Istima'* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia

Salwa Azizah Rahman¹, Khoirunnisa Maharani², Arif Rahman Hakim³, Muhammad Rifky Fauzan⁴, Ahmad Fu'adi⁵

¹⁻⁵Universitas Pendidikan Indonesia

Korespondensi penulis: Salwaazizahrahman@gmail.com¹

Abstract. *One of the basic skill methods to begin learning or mastering a foreign language, especially in Arabic is listening skills (istima'). So for teaching and learning foreign languages, especially Arabic, it is very important to have the ability to hear or listen (istima'). This istima' proficiency can help learners to easily understand a word that is heard well and clearly. The success of istima' learning is highly dependent on 3 stages, namely the planning stage (intention), the implementation stage, and finally the evaluation stage. Tools are very important to improve istima' skills such as media, both audio and audio-visual media. In this very modern era, habituation of istima' is very easy to do, because students do not need to visit Arab countries to be able to hear Arabic directly from local residents there, but students only need to open gadgets or other electronic devices such as laptops, computers, etc. to access audios or videos containing Arabic to help students in the process of habituation of istima'. If students have done istima' habituation regularly, then of course it will be easier for students to learn Arabic, because they have previously been accustomed to hearing it.*

Keywords: *Benefits, Habituation, Istima', Learning*

Abstrak. Salah satu metode keterampilan dasar untuk mengawali pembelajaran atau penguasaan bahasa asing, khususnya di dalam bahasa Arab adalah keterampilan menyimak (*istima'*). Jadi untuk pengajaran dan pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab, sangat penting memiliki kemahiran mendengar atau menyimak (*istima'*). Kemahiran *istima'* ini dapat membantu pelajar untuk dengan mudah memahami suatu perkataan yang di dengar dengan baik dan jelas. Keberhasilan pembelajaran *istima'* sangat tergantung pada 3 tahap, yaitu tahap perencanaan (niat), tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap evaluasi. Alat bantu sangat penting untuk meningkatkan kemahiran *istima'* seperti media, baik itu media audio, maupun audio-visual. Di zaman yang sudah sangat modern ini, pembiasaan *istima'* sangat mudah dilakukan, karena pelajar tidak perlu mengunjungi negara-negara Arab untuk bisa mendengar bahasa Arab langsung dari warga lokal di sana, akan tetapi pelajar hanya perlu membuka gawai atau alat elektronik lainnya seperti laptop, komputer, dan lain-lain untuk mengakses audio-audio atau video-video yang mengandung bahasa Arab untuk membantu pelajar dalam proses pembiasaan *istima'*. Apabila pelajar sudah melakukan pembiasaan *istima'* secara rutin, maka tentu akan lebih mudah bagi pelajar dalam mempelajari Bahasa Arab, karena sebelumnya sudah terbiasa mendengarnya.

Kata kunci: *Istima', Manfat, Pembelajaran, Pembiasaan*

LATAR BELAKANG

Tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri, karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial, sehingga untuk melanjutkan hidupnya manusia harus berinteraksi dengan sesamanya. Dan salah satu bentuk interaksi manusia dengan sesamanya adalah komunikasi. Alat paling utama yang digunakan manusia dalam berkomunikasi adalah bahasa. Bagi umat Islam, bahasa yang wajib dipelajari adalah bahasa Arab. Karena, bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam. Dikatakan pula oleh Imam Syafi'i bahwa setiap muslim wajib mempelajari bahasa Arab sesuai dengan kemampuannya.

Bahasa Arab adalah bahasa yang unik ,berbeda dengan bahasa-bahasa lainnya, mulai dari cara membacanya yang di mulai dari kanan, pengucapannya, huruf-hurufnya, bahkan dalam penyusunan kata-kata untuk menjadi kalimat bahasa Arab yang sempurna pun berbeda dengan bahasa lain. Dengan mahir berbahasa Arab ,maka seseorang bisa dipastikan juga mahir dalam membaca Al-Qur'an, Hadits-hadits Rasul, dan kitab-kitab atau buku-buku lain yang menggunakan bahasa Arab. Mahir berbahasa Arab juga bisa membantu dalam mendalami arti dari Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam dan secara tidak langsung juga bisa mendekatkan seseorang kepada Allah SWT. Bahasa Arab dan Alqur'an ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan karena bahasa Alqur'an adalah bahasa Arab. Bahasa Arab dapat dimengerti atau dipahami jika seseorang mempelajarinya. Dengan demikian, untuk memahami makna daripada Alqur'an itu sendiri, maka modal utamanya adalah seseorang harus pandai berbahasa Arab (Tawakkal, Saidah, & Fitri, 2022).

Penting bagi seseorang yang hendak belajar atau menguasai bahasa asing untuk terbiasa mendengar bahasa yang akan di pelajarnya, dalam hal ini bahasa Arab. *Istima'* merupakan salah satu metode atau tahapan di dalam Bahasa Arab yang dapat membantu seseorang untuk mahir berbahasa Arab. Akan ada banyak sekali manfaat yang akan didapat bila seseorang menerapkan *istima'* secara rutin, salah satunya yaitu akan lebih cepat dalam memahami bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi terkait pengaruh *istima'* bagi pembelajar bahasa Arab, di mana *istima'* memberikan pengaruh yang besar untuk bisa lancar dalam berbahasa Arab. Karena dengan *istima'* pelajar akan terbiasa mendengar bahasa Arab yan mulanya asing. Jika sudah terbiasa maka pelajar akan mudah juga dalam mengucapkan, membaca, hingga menulisnya. *Istima'* juga bisa membantu untuk meningkatkan ketelitian nanti ketika membaca dan menulis bahasa Arab.

KAJIAN TEORITIS

Dalam mempelajari bahasa Arab selain dengan menghafal *mufrodat-mufrodat*, ada empat kemahiran yang perlu dikuasai yaitu, *maharatul istima'* (mendengar/menyimak), *maharatul kalam* (berbicara), *maharatul qiraah* (membaca), dan *maharatul kitabah* (menulis). *Maharatul istima'* diletakkan di paling awal karena itu merupakan kemahiran atau keterampilan dasar seorang manusia. Ketika seorang manusia masih di dalam kandungan, indra pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang tuanya, terutama ibunya adalah indra pendengaran. Bahkan ketika manusia sudah terlahir di dunia indra pertama yang berfungsi pun adalah indra pendengaran.

Istima' berasal dari Bahasa Arab yang artinya mendengar atau menyimak. Secara istilah *istima'* adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal *mufrodad*, bentuk-bentuk jumlah (kalimat) dan tarkib-tarkibnya. Menyimak di sini bukan hanya sekedar mendengar, namun mendengar dengan memusatkan perhatian kepada objek yang disimak sehingga dapat memahami apa yang sedang disimak.

Untuk menguasai keterampilan ini diperlukan pembiasaan secara rutin. Karena dengan pembiasaan menyimak akan terbiasa mendengar kata-kata bahasa Arab dan juga akan menambah kosakosa katakata (*mufrodad*) baru yang dapat dipraktikkan di kehidupan sehari-hari. Pembiasaan *istima'* akan sangat membantu seseorang untuk menguasai kemahiran-kemahiran yang lainnya dalam bahasa Arab, karena *maharatul kalam*, *maharatul qiraah* dan *maharatul kitabah* memerlukan *maharatul istima'* yang baik dan benar. Jika *istima'*nya tidak dilatih, maka kemahiran-kemahiran lainnya akan terganggu dan pembelajaran bahasa Arab akan memakan waktu lebih lama serta tidak efektif.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian ini mendeskripsikan pentingnya pengaruh *istima'* bagi seseorang yang hendak belajar bahasa asing, terutama bahasa Arab.

Menurut Wahidmurni pada tahun 2017, mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data, umumnya berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti membuat angket pertanyaan atau kuisioner yang dibuat dengan google form, kemudian angket pertanyaan tersebut disebarkan kepada objek penelitian untuk diisi. Dan yang menjadi objek penelitian dalam artikel ini adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2023. Data tersebut nantinya akan dianalisis untuk kemudian dideskripsikan pada penelitian ini.

Dalam mendeskripsikan data yang diperoleh, peneliti mengambil beberapa informasi yang berasal dari beberapa referensi jurnal dan web online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Di atas adalah gambar diagram lingkaran yang berisi data yang didapatkan oleh peneliti dari angket pertanyaan yang disebar dan sudah diisi oleh objek penelitian, yaitu Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2023, dengan total responden sebanyak 57 orang. Berikut adalah keterangan data di atas :

1. Sebanyak 2 orang **selalu** melakukan kegiatan *istima'*.
2. Sebanyak 14 orang **sering** melakukan kegiatan *istima'*.
3. Sebanyak 31 orang **kada-kadang** melakukan kegiatan *istima'*.
4. Sebanyak 10 orang **jarang** melakukan kegiatan *istima'*.

Pembahasan

Keterangan di atas menunjukkan atau memperlihatkan bahwa masih banyak Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia yang belum terbiasa melakukan kegiatan *istima'*, hal tersebut sangat memprihatinkan. Sebab, kurangnya kesadaran terhadap pentingnya metode *istima'* dalam mempelajari bahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab akan sangat berdampak pada metode atau tahapan selanjutnya. Dengan menggunakan metode ini, mahasiswa dapat belajar mendengar kosakata dan mufradat baru. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa mereka memahami apa yang diucapkan oleh lawan bicara dan sebisa mungkin mengucapkannya kepada orang lain.

Data yang mengisi selalu dan sering merutinkan *istima'* telah menyadari betapa pentingnya memulai belajar *lughoh* (bahasa) dengan metode *istima'*. Dengan melakukan ini, seorang pelajar akan produktif dan dapat dengan mudah melangkah ke tahap atau metode selanjutnya. Setelah menguasai tahapan awal, yaitu *maharotul istima'*, maka tahap *maharotul kalam* akan menjadi lebih mudah. Meningkatkan kesadaran dalam belajar sangat penting karena kesadaran akan mendorong pelajar atau seseorang untuk terus berusaha belajar

selangkah demi selangkah, sehingga pelajar dapat mencapai tujuannya untuk menguasai bahasa yang dipelajarinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian kesimpulan ini dapat diketahui bahwasannya mempelajari bahasa Arab sangat penting bagi kehidupan saat ini, selain karena bahasa Arab merupakan bahasa yang mulia, bahasa Arab juga telah diresmikan oleh PBB sebagai bahasa internasional, sehingga banyak orang yang tertarik untuk mempelajarinya. Akan tetapi, tidak sedikit juga orang yang kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, maka dalam proses mempelajari bahasa Arab diperlukan adanya pembiasaan yang harus dilakukan secara konsisten, dimulai dari membiasakan diri mendengar, berbicara, menghafal kosakata, kemudian yang terakhir menulis bahasa Arab.

Solusi awal dalam mempelajari bahasa Arab seperti yang sudah disebutkan di atas adalah melakukan pembiasaan diri dan pembiasaan yang paling dasar adalah pembiasaan mendengar, juga dikenal sebagai *istima'*. Sebab, pendengaran atau telinga adalah sumber pertama informasi yang digunakan dalam mempelajari setiap aspek bahasa, terutama bahasa Arab. Bahasa Arab menjadi mudah dipelajari dan dipahami hanya dengan satu teknik ini. Untuk memulai pembiasaan ini bisa dengan mendengar kosakata bahasa Arab, bisa juga dengan mendengar percakapan bahasa Arab. Hal tersebut akan sangat berdampak pada kemampuan untuk berbicara, menghafal, dan menulis bahasa Arab. Akibatnya, pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan cepat dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat bersyukur karena kami dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tugas ini tidak dapat diselesaikan tanpa usaha dan kerja sama dari anggota kelompok kami, yaitu Salwa Azizah Rahman, Khoirunnisa Maharani, Arif Rahman Hakim, dan Muhammad Rifky Fauzan. Terakhir, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan para responden yang telah memberikan dukungan dan kesediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner.

DAFTAR REFERENSI

- Amrina, A. M. (2022, Juni). Pemanfaatan Aplikasi Audacity dalam Pembelajaran Istima Kelas VII MTsN 10 Sungayang. *Shaut Al- 'Arabiyah, X No.1*. doi:10.24252/saa.v10i1.24477
- Chalik, S. A. (2021, Desember). METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN ISTIMA'. *Shaut Al- 'Arabiyah, IX No.2*, 13. doi:10.24252/saa.v9i2.31777
- Fathoni, M. (2018, Juni). PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA'. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, I*.
- Kasmirawati, T. d. (2022). URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN HAFALAN QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MARKAZ IMAM NAWAWI BULUKUMBA. *Al-gazali Journal of Islamic Education*.
- Nurjaman, U. H. (2022, Desember). ANALYSIS OF THE DIFFICULTY LEARNING ARABIC ON THE PRINCIPLE OF ISTIMA'I (Descriptive Analysis Study of Students Islamic Religious Education Program). *Journal of Tianjin University Science and Technology, 55(12)*. doi:DOI10.17605/OSF.IO/W9YKS
- Syamsyudin, S. B. (2023, Juli). Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Kotak Rahasia Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Insan Kamil. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, IV No 2, 7*. doi: 10.30997/tjpba.v4i2.8516
- Tawakkal, S. F. (2022). URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN HAFALAN QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MARKAZ IMAM NAWAWI BULUKUMBA. *Al-gazali Journal of Islamic Education*.
- Wahidmurni. (2017, Juli). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF. *RESEARCH REPOSITORY Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, I*.
- Nurjannah, S. (2022, 27 Juli). Apa Arti Bahasa Arab? Disebut Bahasa Mulia, Ini Faktanya!. Diakses pada 20 November, 2023, dari <https://evermos.com>